



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**TRANSLATION STRATEGIES AND ACCURACY OF
HUMOR IN THE MOVIE *DEADPOOL & WOLVERINE*
(2024)**

THESIS

Arryan Nurramadhantyo Purnomo
2108411041

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS AND
PROFESSIONAL COMMUNICATION**

DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

DEPOK

2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRONOUNCEMENT

PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name : Arryan Nurramadhantyo Purnomo
Student ID : 2108411041
Study Program : English for Business and Professional Communication
(BISPRO)
Thesis Title : Translation Strategies and Accuracy of Humor in the movie *Deadpool & Wolverine* (2024)

Hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or any form of imitation of others' works. All quotations and references from other sources have been appropriately cited following the applicable guidelines for academic writing.

If then this pronouncement proves false, I am willing to accept any academic punishment.

Depok, 24 July 2025
The declarant



Arryan Nurramadhantyo Purnomo
2108411041



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEGITIMATION

LEGITIMATION

The following thesis is proposed by:

Student Name : Arryan Nurramadhantyo Purnomo

Student ID : 2108411041

Study Program: English for Business and Professional Communication (BISPRO)

Thesis Title : Translation Strategies and Accuracy of Humor in the movie *Deadpool & Wolverine* (2024)

It has been examined by the Board of Thesis Examiners on 14 July 2025 and decided "PASSED"

Board of Thesis Examiners

Head of Examiner : Taufik Eryadi Abdillah, S.S., M.Hum.

Examiner 1 : Rizki Hardiyanti, M.Hum.

Examiner 2 : Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum.

Signature

[Handwritten signatures of the Board of Thesis Examiners]

Under the supervision of Board of Thesis Supervisors

Board of Thesis Supervisors

Supervisor 1 : Taufik Eryadi Abdillah, S.S., M.Hum.

Supervisor 2 : Dr. Dra. Yogi Widiawati, M.Hum.

Signature

[Handwritten signatures of the Board of Thesis Supervisors]

Depok, 24 July 2025

Acknowledged by:

Head of Study Program

English for Business and Professional Communication (BISPRO)

[Handwritten signature of Dr. Dra. Ina Sukaesih]

Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.

NIP 196104121987032004

Legalized by:

Head of Department

Business Administration

Dr. Wahyudi Utomo, S.Si., M.Si.

NIP 198007112015041001





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

All praise and gratitude are extended to Allah SWT for His abundant grace and blessings, which have enabled the author to complete this thesis as a requirement for obtaining a bachelor's degree. The completion of this thesis would not have been possible without the support, guidance, and valuable input from many individuals. Therefore, the author would like to express sincere appreciation to:

1. Allah SWT for His endless mercy and blessings, and to the Prophet Muhammad SAW for his guidance and inspiration.
2. Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum., as the Head of the English for Business and Professional Communication Study Program at Politeknik Negeri Jakarta, for her academic support throughout the author's studies.
3. Taufik Eryadi Abdillah, S.S., M.Hum., as the first supervisor, for his time, dedication, and comprehensive guidance throughout the writing process of this thesis.
4. Dr. Dra. Yogi Widiawati, M.Hum., as the second supervisor, for her assistance, input, and constructive feedback, particularly in improving the structure and translation aspects of this thesis.
5. The author's family and friends, who have consistently provided encouragement, emotional support, and motivation during the completion of this work.

The author realizes that this thesis is far from perfect. Therefore, any constructive criticism and suggestions are highly welcomed for future improvement. Hopefully, this thesis will be beneficial for the author, the readers, and may serve as a useful reference for other students who are preparing their own thesis.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS

I, the undersigned:

Student Name : Arryan Nurramadhantyo Purnomo
Student ID : 2108411041
Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**
Department : **Business Administration**
Manuscript : **Thesis (*Skripsi*)**

In the pursuit of knowledge advancement, I hereby consent to entrust and grant to Politeknik Negeri Jakarta Non-exclusive Royalty-free Right for my thesis entitled:

**TRANSLATION STRATEGIES AND ACCURACY OF
HUMOR IN THE MOVIE *DEADPOOL & WOLVERINE*
(2024)**

along with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while continuing to acknowledge my name as the author/creator and copyright holder.

In witness whereof, I hereby make this statement truthfully.

Made in : **Depok**
On the date of : **25 June 2025**
Declared by :

(Arryan Nurramadhantyo Purnomo)

Manuscript: thesis



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

This study investigates the translation strategies and accuracy of verbal humor in the Indonesian subtitles of *Deadpool & Wolverine* (2024), a film known for its dense use of sarcasm, parody, and culturally loaded wordplay. The research adopts Shade's (1996) humor typology and Delabastita's (1996) translation strategy framework to identify types of humor, examine subtitling techniques, and evaluate accuracy. Translation accuracy is assessed using the three-point scale proposed by Nababan et al. (2012) and validated through a focus group discussion with expert raters. A total of 50 humorous expressions were analyzed. Sarcasm appeared most frequently, followed by farce, lexical humor, parody, satire, irony, anecdote, and phonological humor. Literal translation was the most commonly used strategy, while equivalence, omission, and compensation were applied less frequently. The overall average accuracy score was (2.3), which falls into the less accurate category. Sarcasm (2.1), parody (2.2), and farce (2.3) were also considered less accurate, while lexical humor (2.8), satire (2.6), phonological humor (2.5), and anecdote (2.5) were classified as accurate. These findings show that sarcasm and parody are particularly difficult to translate accurately due to linguistic and cultural complexity. This study contributes to the field of audiovisual translation by highlighting which strategies effectively preserve humor and emphasizing the importance of cultural and contextual sensitivity in film subtitle translation.

Keywords: humor translation, audiovisual translation, translation strategies, translation accuracy, *Deadpool & Wolverine*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi penerjemahan dan tingkat akurasi humor verbal dalam teks terjemahan (subtitle) bahasa Indonesia film Deadpool & Wolverine (2024), sebuah film yang sarat dengan sarkasme, parodi, dan permainan kata yang mengandung unsur budaya. Penelitian ini menggunakan klasifikasi humor dari Shade (1996) serta kerangka strategi penerjemahan dari Delabastita (1996) untuk mengidentifikasi jenis humor, menganalisis teknik penerjemahan, dan menilai tingkat akurasi. Penilaian akurasi dilakukan menggunakan skala tiga tingkat dari Nababan dkk. (2012), yang kemudian divalidasi melalui diskusi kelompok terarah bersama penilai ahli. Sebanyak 50 data humor dianalisis. Jenis humor yang paling banyak ditemukan adalah sarkasme, diikuti oleh lelucon konyol (farce), humor leksikal, parodi, satir, ironi, anekdot, dan humor fonologis. Strategi yang paling sering digunakan adalah terjemahan harfiah, sementara strategi ekuivalensi, penghilangan, dan kompensasi digunakan dalam jumlah yang lebih sedikit. Rata-rata keseluruhan skor akurasi adalah 2,3 yang tergolong kurang akurat. Humor sarkasme (2,1), parodi (2,2), dan lelucon konyol (2,3) masuk dalam kategori kurang akurat, sementara humor leksikal (2,8), satir (2,6), fonologis (2,5), dan anekdot (2,5) termasuk kategori akurat. Temuan ini menunjukkan bahwa humor yang melibatkan sarkasme dan parodi lebih sulit dipertahankan secara akurat karena keterbatasan bahasa dan perbedaan budaya. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam bidang penerjemahan audiovisual dengan menunjukkan strategi yang efektif dalam mempertahankan unsur humor serta menekankan pentingnya kepekaan terhadap konteks budaya dalam praktik penerjemahan teks film.

Kata kunci: penerjemahan humor, penerjemahan audiovisual, strategi penerjemahan, akurasi terjemahan, Deadpool & Wolverine



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENTS

PRONOUNCEMENT	i
LEGITIMATION.....	ii
PREFACE	iii
CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS ..	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
TABLE OF CONTENTS.....	vii
LIST OF TABLES	ix
CHAPTER I.....	1
1.1. Background of the Study	1
1.2. Statement of the Problems.....	4
1.3. Objectives of the Study The objectives of this study are:.....	5
1.4. Limitations of the Study	5
1.5. Significance of the Study	5
CHAPTER II	7
2.1. Translation.....	7
2.2. Humour	8
2.3. Translation Strategies.....	11
2.4. Audiovisual Translation	13
2.5. Subtitle	14
2.6. Film.....	15
2.7. Translation Accuracy.....	15
2.8. Review of Relevant Studies	17
2.9. Theoretical Framework	18
CHAPTER III.....	20
3.1. Research Design	20
3.2. Data and Data Sources.....	20
3.2.1. Data Sources.....	21
3.3. Sampling Techniques	21



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.4. Data Collection Technique	22
3.4.1. Content Analysis	22
3.4.2. Focus Group Discussion	23
3.5. Data Validity	23
3.5.1. Data Source Triangulation	24
3.5.2. Methodological Triangulation.....	24
3.6. Data Analysis Procedure	24
3.6.1. Domain.....	25
3.6.2. Taxonomy	25
3.6.3. Componential.....	26
3.6.4. Cultural Theme.....	27
CHAPTER IV.....	28
4.1. Results	28
4.1.1. Types of Humour	28
4.1.2. Translation Strategies.....	41
4.1.3. Translation Quality.....	46
4.2. Discussion.....	52
4.2.1. Discussion of the Type of Humor.....	53
4.2.2. Discussion of Translation Strategies.....	54
4.2.3. Discussion of Accuracy.....	56
CHAPTER V.....	61
5.1. Conclusion.....	61
5.2. Suggestions.....	62
REFERENCES.....	63
CURRICULUM VITAE.....	66
APPENDIX	67



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF TABLES

Table 2. 1 Literal Translation.....	12
Table 2. 2 Equivalence.....	12
Table 2. 3 Compensation.....	13
Table 2. 4 Omission	13
Table 2. 5 Accuracy	16
Table 3. 1 Domain Analysis.....	25
Table 3. 2 Taxonomy Analysis	26
Table 3. 3 Componential Analysis	27
Table 4. 1 Types of Humour	28
Table 4. 2 Sarcasm - Data No. 7	30
Table 4. 3 Sarcasm – Data No. 8.....	31
Table 4. 4 Sarcasm – Data No. 16.....	31
Table 4. 5 Parody – Data No. 6.....	32
Table 4. 6 Parody – Data No. 2.....	32
Table 4. 7 Parody – Data No. 24.....	32
Table 4. 8 Lexical – Data No. 21	33
Table 4. 9 Lexical – Data No. 14	33
Table 4. 10 Lexical – Data No. 15	34
Table 4. 11 Farce – Data No. 22	34
Table 4. 12 Farce – Data No. 17	35
Table 4. 13 Farce – Data No. 42.....	35
Table 4. 14 Satire – Data No. 12.....	36
Table 4. 15 Satire – Data No. 13.....	36
Table 4. 16 Satire – Data No. 49.....	37
Table 4. 17 Irony – Data No. 47.....	37
Table 4. 18 Irony – Data No. 18.....	38
Table 4. 19 Irony – Data No. 41.....	38
Table 4. 20 Anecdote – Data No. 11	39
Table 4. 21 Anecdote – Data No. 32.....	39
Table 4. 22 Phonological – Data No. 9	40
Table 4. 23 Phonological – Data No. 1	40
Table 4. 24 Results of Translation Strategies.....	41
Table 4. 25 Literal – Data No. 7.....	42
Table 4. 26 Literal – Data No. 2.....	42
Table 4. 27 Literal – Data No. 5.....	43
Table 4. 28 Equivalence – Data No. 11	43
Table 4. 29 Equivalence – Data No. 3	44
Table 4. 30 Equivalence – Data No. 21	44



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Table 4. 31 Omission – Data No. 25.....	45
Table 4. 32 Omission – Data No. 23.....	45
Table 4. 33 Compensation – Data No. 6.....	46
Table 4. 34 The results of Translation Quality	47
Table 4. 35 Accurate – Data No. 40.....	48
Table 4. 36 Accurate – Data No. 5.....	49
Table 4. 37 Accurate – Data No. 7.....	49
Table 4. 38 Less Accurate – Data No. 8	50
Table 4. 39 Less Accurate – Data No. 12	50
Table 4. 40 Less Accurate – Data No. 19	51
Table 4. 41 Inaccurate – Data No. 2.....	51
Table 4. 42 Inaccurate – Data No. 4.....	52
Table 4. 43 Inaccurate – Data No. 16.....	52
Table 4. 44 Relation Between Type of Humour, Translation Strategies, and Accuracy	57



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1. Background of the Study

In the field of audiovisual translation (AVT), subtitles are an important component in determining how humour is conveyed in different languages and cultures. As Gambier and Gottlieb (2001) explain, AVT involves the interaction of various visual, auditory and textual modes. The process of translating AVT is thus more complex than traditional written translation. These constraints require specialised techniques to preserve meaning and effect. According to Díaz Cintas and Remael (2021), subtitling is a highly restrictive form of translation due to spatial and temporal limitations, requiring translators to employ strategies such as adaptation, omission and reformulation to maintain readability and coherence while respecting the rules of synchronisation. These strategies are especially important when dealing with humour that relies on subtitles of language, cultural references or wordplay. However, as Xia, Wang and Liu (2023) highlight in their study, loss of humour often occurs in audiovisual translation when the comedic effect of the original cannot be fully conveyed in the target language, thus highlighting the challenges faced by translators when bridging language and cultural gaps. This challenge makes it essential to assess translation quality.

According to Nababan et al. (2012), the evaluation of translation quality can be based on three primary criteria: accuracy, acceptability, and readability. These criteria are particularly important when assessing the translation of humour in subtitles, as humour often involves wordplay, cultural nuances, and timing, all of which can be challenging to translate into another language. For example, jokes that rely on specific linguistic features or cultural references may not have direct equivalents in the target language, potentially altering the humour's intended effect. Therefore, assessing these aspects of translation quality is vital for ensuring that humour remains both effective and culturally appropriate for the target audience.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Humour, as a form of linguistic and cultural expression, has been extensively studied in translation research. Chiaro (2010) categorizes humour into linguistic humour (wordplay, puns, and phonetic jokes) and cultural humour (references to cultural norms, stereotypes, and societal behavior). These elements make humour difficult to translate because the effectiveness of a joke is often tied to a specific language and cultural context.

One of the most anticipated movies of 2024, *Deadpool & Wolverine*, is known for its unique blend of dark humour, sarcasm, and explicit language. The protagonist, Deadpool, is famous for his witty remarks, fourth-wall-breaking dialogues, and excessive use of profanity, all of which contribute to the film's comedic essence. However, when translated into another language, particularly in subtitling, these elements may undergo modifications to comply with local guidelines, audience sensibilities, or technical constraints such as subtitle space and timing.

In translating humour, Delabastita (1996) identifies several strategies that aim to bridge the linguistic and cultural differences between the source and target languages. These strategies include literal translation, equivalence, compensation and omission. Each strategy has a different approach in dealing with humour content which may depend on language expressions, cultural references or wordplay. The choice of strategy often depends on the type of humour and the constraints imposed by the medium, such as subtitle space and time. These strategies are often applied in audiovisual translation, particularly in subtitling, where maintaining the comedic effect is challenging but important.

In line with these strategies, previous studies have highlighted the challenges in maintaining comedic effects when adapting jokes from one language to another in the AVT context. Shade (1996) explains that verbal humor encompasses various forms such as puns, riddles, jokes, satire, limericks, parody, anecdotes, farce, irony, sarcasm, tall tales, and wit, which require the reader or listener to comprehend language-based incongruities. Kovács (2020) and Xia et al. (2023) emphasized that



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

humour often involves cultural and linguistic nuances that are not always directly transferable, leading to humour loss in translation. Dorchin (2021) demonstrated that multimodal elements such as facial expressions, gestures, and vocal intonation play a crucial role in humour perception, sometimes compensating for the loss of verbal humour. Permadi (2021) analyzed humour translation in the French film *Qu'est-Ce Qu'on A Fait Au Bon Dieu?* and found that while literal translation was frequently used, modulation and generalization also played a role in shaping humour perception. Liani (2022) examined the translation of sarcasm in the subtitles of *Borat*, discovering that strategies that neutralized or omitted sarcasm often weakened the film's comedic impact for the target audience. Meanwhile, Anwar (2024) found that literal and modulation translation techniques can help retain humour, but reduction strategies often diminish the comedic effect. However, most of these studies focus on identifying humour types or strategies without evaluating the accuracy of the translated humour. In particular, there is limited research that assesses how accurately complex humour such as sarcasm, explicit jokes, or intertextual references is rendered in action-comedy films.

In this context, *Deadpool & Wolverine* (2024) serves as a compelling case study due to its heavy reliance on explicit humour, sarcasm, and wordplay, all of which pose significant translation challenges. As *Deadpool* is known for self-referential comedy and frequent fourth-wall-breaking interactions, any modification in subtitle translation could potentially affect audience reception.

The focus of this study is on verbal humour, which includes various forms such as puns, parody, irony, sarcasm, anecdotes, satire, and wit. As noted by Shade (1996), these types of humour rely on language-based incongruities that require cognitive engagement from the audience. In this study, verbal humour is examined through its appearance in the English-to-Indonesian subtitles of *Deadpool & Wolverine* (2024), with emphasis on how the humour is translated and what strategies are used to render it. The accuracy of the translation is then evaluated to determine whether



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

the original humorous meaning has been successfully preserved in the target language.

This study examines the English-to-Indonesian subtitles of *Deadpool & Wolverine* (2024), focusing on humour types, translation strategies, and accuracy. Humour is central to the film's narrative, making accurate delivery vital for audience engagement. Yet studies like Lidinillah (2023) and Pandawi et al. (2024) show humour is often lost due to linguistic limits and strategy choices. Despite challenges like wordplay and cultural references, accuracy is often overlooked. This research integrates classification, strategy analysis, and evaluation to assess humour retention.

Translation strategies are analyzed using Delabastita (1996), which includes literal translation, equivalence, compensation, and omission. Types of humour are classified based on Shade (1996). The accuracy of each humorous segment is assessed by two translation experts using Nababan et al.'s (2012) three-point scale, followed by a Focus Group Discussion to reach consensus. This study highlights which strategies preserve humour and which result in meaning loss.

1.2. Statement of the Problems

This study seeks to answer the following research questions:

1. What types of humour are found in *Deadpool & Wolverine* (2024)?
2. What translation strategies are used to translate humour from English to Indonesian in the subtitles of the movie?
3. How accurate are the humorous elements in the Indonesian subtitles of *Deadpool & Wolverine* (2024)?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3. Objectives of the Study

The objectives of this study are:

1. To identify the types of humour found in *Deadpool & Wolverine* (2024).
2. To analyze the translation strategies used to render humour from English to Indonesian in the movie's subtitles.
3. To evaluate the accuracy of the humorous elements in the Indonesian subtitles of *Deadpool & Wolverine* (2024), based on assessments by selected raters.

1.4. Limitations of the Study

This study focuses on verbal humour in *Deadpool & Wolverine* (2024), excluding non-humorous content such as action or dramatic dialogue. Data were taken from the official English and Indonesian subtitles available on Disney+ Hotstar. To evaluate translation quality, a Focus Group Discussion (FGD) with two raters was conducted using a three-point scale rubric based on Nababan et al. (2012), assessing accuracy. Meanwhile, translation strategies are analyzed by the researcher using Delabastita's (1996) framework, which includes literal translation, equivalence, compensation, and omission. Since humour in the film appears at the word, phrase, and sentence level, this study analyzes each joke based on its most relevant linguistic unit.

1.5. Significance of the Study

This research is expected to provide both theoretical and practical contributions:

1. **Theoretical Contributions:**
 - Offer a contribution to audiovisual translation studies by examining the translation of humour in movie subtitles through both strategic and quality-based analysis.
 - Provide deeper insights into the linguistic and contextual challenges involved in rendering humour accurately in subtitled audiovisual content.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Practical Contributions:

- Support translators in preserving humour accuracy in audiovisual content.
- Serve as a reference for future research on humour translation and translation quality in subtitled media.
- Increase awareness among viewers and translation practitioners about how linguistic and cultural nuances affect the rendering of humour in subtitles.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTIONS

5.1. Conclusion

This study aimed to classify the types of humour in the *Deadpool & Wolverine* (2024) film subtitles based on Shade's theory (1996), identify the translation strategies applied using Delabastita's (1992) framework, and evaluate the quality of the translation based on Nababan's (2012) translation quality model.

1. From the analysis of 50 data, the most dominant type of humour is **sarcasm, with 17 occurrences (34%)**. This indicates that sarcastic utterances are frequently used to deliver humour in the film, especially through Deadpool's character who relies heavily on witty and ironic remarks. Other notable types include parody, **lexical humour, farce, and satire, each appearing 6 times (12%)**, followed by irony with 5 occurrences (10%), and anecdote and **phonological humour with 2 occurrences (4%) each**. This distribution suggests that the film uses a diverse range of humour types, blending language-based, cultural, and situational humour to create comedic effects.
2. The most frequently used translation strategy is **literal translation**, appearing in 35 out of 50 data. This shows a strong preference for a direct, word-for-word method, particularly effective for more straightforward humour types such as lexical humour and satire.
3. In terms of translation quality, **9 out of 17 sarcastic utterances were rated as accurate**, even when 12 of them were translated using literal strategies. This indicates that literal translation, although often viewed as inflexible, can still convey humour effectively, particularly when the context, tone, and syntactic structure of the source and target languages are aligned.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.2. Suggestions

1. For Future Researchers:

This study only focuses on humour types, translation strategies, and translation quality in one film. Future researchers are encouraged to broaden the scope by analyzing a wider range of films, genres, or platforms to see how humour is handled in various contexts. Moreover, while this study assessed humour translation from a linguistic perspective, future studies could explore other aspects such as cultural adaptation or the translator's decision-making process to deepen the understanding of humour translation.

2. For Subtitle Translators:

Translators should consider the type of humour and its contextual relevance before choosing a strategy. While literal translation can be effective for certain humour types, more nuanced or culturally specific jokes may require adaptive strategies such as equivalence or paraphrasing to preserve the comedic effect. Understanding the speaker's intent and maintaining the humour's emotional nuance is essential in producing subtitles that are both accurate and entertaining.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

REFERENCES

- Alnusairat, S., & Jaganathan, T. (2022). *Humour translation in the Arabic subtitles of Friends*. *Language and Media Review*, 27(4), 90–104.
- Anwar, A. (2024). *Humour translation techniques: Literal and modulation in Despicable Me subtitles*. *Journal of Humour Studies*, 14(1), 67–81.
- Anwar, A. (2024). *Revisiting humour translation in Despicable Me*. *Humour in Translation Journal*, 19(2), 78–92.
- Asih, P. (2024). *Translation methods in the film Army of Thieves*. *Journal of Film Studies*, 13(1), 56–69.
- Baker, M., & Hochel, H. (1998). *Subtitles and dubbing*. In *The Routledge handbook of translation studies*. Routledge.
- Bassnett, S. (2002). *Translation studies (3rd ed.)*. Routledge.
- Bordwell, D., & Thompson, K. (2019). *Film art: An introduction (11th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Catford, J. C. (1965). *A linguistic theory of translation: An essay in applied linguistics*. Oxford University Press.
- Chiaro, D. (2010). *Translation and humour: From theory to practice*. Routledge.
- Díaz Cintas, J., & Remael, A. (2021). *Audiovisual translation: Subtitling (2nd ed.)*. Routledge.
- Gambier, A., & Gottlieb, L. (Eds.). (2001). *Audiovisual translation: Language transfer in the media*. John Benjamins Publishing Company.
- Gottlieb, L. (1992). *Subtitling: A new approach*. University of Copenhagen.
- Govaert, R. (2022). *Humour and workplace bullying translation in the Dutch subtitles of The Office*. *Journal of Workplace Translation*, 8(2), 42–56.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Hatim, I., & Munday, M. (2004). *Translation: An advanced resource book*. Routledge.
- Kovács, K. (2020). *Challenges of humour translation*. *Journal of Translation Studies*, 25(4), 312–325.
- Hiram, R. (2024). *Sarkasme dalam komunikasi: Dimensi linguistik dan pragmatik*. *Journal of Language and Communication*, 15(2), 101–115.
- House, J. (2015). *Translation quality assessment: Past and present* (2nd ed.). Routledge.
- Liani, A. (2022). *Sarcasm translation in the Indonesian subtitles of Borat*. *Language and Translation Review*, 22(1), 35–48.
- Lidinillah, M. (2023). *Humour loss in translation in Once Upon a Snowman*. *Translation Studies Review*, 12(2), 120–134.
- Luke, S. (2022). *Humour translation accuracy in the Indonesian subtitles of Kung-Fu School*. *Journal of Translation Accuracy*, 18(3), 74–88.
- Luyken, G., Herbst, M., Krenn, L., Langham-Brown, S., & Verstraten, M. (1991). *Overcoming language barriers in television and film: Dubbing and subtitling in the European Union*. European Commission.
- Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (7th ed.). Pearson.
- Nida, E. A., & Taber, C. R. (1969). *The theory and practice of translation*. Brill.
- O'Hagan, M. (2009). *Fansubs and their flexibility in translation*. *Journal of Subtitling and Translation*, 15(1), 98–110.
- Pandawi, F., et al. (2024). *Humour translation in Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part 1*. *Journal of Indonesian Translation Studies*, 10(1), 25–40.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Permadi, M. (2021). *Humour translation techniques in Qu'est-Ce Qu'on A Fait Au Bon Dieu? French-to-English subtitles*. *Cross-Cultural Translation Studies*, 29(2), 178–192.
- Pratista, S. (2021). *Film and media: An overview (2nd ed.)*. Widyawacana.
- Romero Dorchin, E. (2021). *The role of multimodal elements in humour perception in animated movies*. *International Journal of Film Studies*, 39(3), 45–60.
- Spradley, J. P. (1979). *The ethnographic interview*. Harcourt Brace Jovanovich.
- Venuti, L. (1995). *The translator's invisibility: A history of translation*. Routledge.
- Xia, Z., Wang, X., & Liu, J. (2023). *Humour loss in audiovisual translation: A case study of SpongeBob SquarePants*. *Translation Studies Review*, 18(2), 150–165.
- Zaytoon, M. (2021). *Humour translation in Bittersweet (Egyptian film)*. *Arabic-English Translation Studies*, 19(1), 20–32.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CURRICULUM VITAE



Arryan Nurramadhantyo Purnomo

Depok, Jawa Barat

Ryanurramadhan5@gmail.com

<https://www.linkedin.com/in/arryan-nurramadhantyo-150809245>

Arryan Nurramadhantyo Purnomo is a student of the English for Business and Professional Communication (BISPRO) program at Politeknik Negeri Jakarta (PNJ).

He is currently pursuing a Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li). During his academic journey, he completed a 10-month internship in the **Marketing & Communication** division at **PT InfraCom Technology**, where he was involved in handling various digital marketing activities. After completing his internship, he was offered a one-year contract position at the same company, allowing him to further develop his professional skills in the field. He has a strong interest in digital communication, content creation, and marketing strategy in both English and Indonesia.aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

APPENDIX

No.	Source Language	Target Language	Humour Types	Translation Strategies	Accuracy Score
1	<i>(Australian accent) "G'day mate, there's nothing that'll bring me back to life faster than a big bag of Marvel cash."</i>	Halo, Bung. Cara tercepat membangkitkanku adalah setumpuk uang Marvel.	Phonological	Literal	2
2	<i>"BLIND AL Do you want to build a snowman?"</i> <i>DEADPOOL: Yes. But I can't."</i>	BLIND AL: Mau buat manusia salju? DEADPOOL: Ya. Namun, namun tidak bisa.	Parody	Literal	1
3	DEADPOOL (to Wolverine): "Oh my god. OHMYGOD. He's gonna say it. Oh my god, he's gonna say it."	DEADPOOL: Astaga, dia akan mengatakannya. Dia akan mengatakannya!	Parody	Equivalence	3



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Wolverine: Say what? DEADPOOL: Avengers Assemb- Mr. Clarke: Flame On!	Wolverine: Katakan apa? DEADPOOL: Avengers, berkump... Mr Clarke: Berkobar!			
4	DEADPOOL: "Maradona! From outside the box! Goal!"	DEADPOOL: Maradona menendang dari sudut! Gol!	Parody	Literal	1
5	"There are 206 bones in the human body. 207 if I'm watching Gossip Girl. "	Ada Dua ratus enam tulang dalam tubuh manusia. Dua ratus tujuh saat aku menonton Gossip Girl	Lexical	Literal	3
6	"Now, I know. I was caught smashturbating in the lobby on Stark Tower."	Aku tahu, aku ketahuan smasturbasi di lobi Menara Stark.	Parody	Compensation	2

- Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7	“What’s your superpower? Is it Parallel parking? Im so sorry.”	Apa kekuatan supermu? Parkir Paralel? Maaf.	Sarcasm	Literal	3
8	“Now, let’s power up your little amazon fire phone there and zip me back home so I can let my friends know that they’ve been upgraded to disciples. ”	Nah nyalakan ponsel Amazon Fire itu, kirim aku pulang untuk mengabari teman-temanku bahwa mereka naik tingkat menjadi murid.	Sarcasm	Literal	2
9	“Mmm, mmmm, fetch the car. I wanna hit Shake Shack, rejection makes me hungry ”	Ambil mobil. Aku mau ke Shake Shack. Penolakan membuatku lapar.	Phonological	Literal	3
10	“Well, if you’re gonna have a midlife crisis... go BIG. ”	Kalau mau krisis paruh baya, jangan tanggung-tanggung.	Irony	Literal	3
11	“A few years ago, a friend of mine got his nipples pierced with a	Beberapa tahun lalu, temanku menindik dadanya dengan rantai	Anecdote	Equivalence	3



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	titanium chain that goes down and attaches to his Van-Johnson.	titanium sampai ke bawah dan disambung ke zakarnya.			
12	BLIND AL: “Wanna do some cocaine?” DEADPOOL: “Hey! Cocaine is the one thing that Feige said is off limits. ”	BLIND AL: Mau Kokaina? DEADPOOL: Kokaina adalah salah satu hal yang dilarang oleh Feige.	Satire	Literal	2
13	Deadpool: “I’m sorry. Wolverining is hard! ” Minuteman: “Make it stop.” Deadpool: “ Mangold tried! ”	DEADPOOL: Maaf! Jadi Wolverine sulit! Minuteman: Hentikan! DEADPOOL: Mangold sudah coba.	Satire	Literal	3



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

14	“Logan? Of course. Logan. LOGAN?! The guy with... forks for hands? That Wolverine?!”	Logan? Tentu. Logan. LOGAN!? Orang dengan tangan garpu? Wolverine yang itu?!	Lexical	Literal	3
15	WOLVERINE: “And that’s where we go.” DEADPOOL: “ We? Us? A team? The answer is yes. Shake on it.” (Wolverine pops his claws) Fuck! You nicked it. Just got the tip with your little steak knife.	Wolverine: Kita harus kesana. DEADPOOL: “ Kita? Satu tim? Jawabannya ya. Mari bersalaman. Sial! Kau melukaiku. Kena ujung pisau steikmu.	Lexical	Literal	3
16	MR. Clarke: You see anyone running, dick for brains?	MR. Clarke: Kau lihat ada yang kabur, Bodoh?	Sarcasm	Equivalence	1
17	“This finger lickin’ dead-inside Pixie slab of third rate dime-store	Manusia kerdil yang mati rasa, lemah, dan tidak berguna ini bisa	Farce	Equivalence	3



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	nut-milk can eat your delicious cinnamon ring and kick rocks all the way to bald hell. ”	kau habisi dengan mudah dan kau kirim ke neraka orang gundul.			
18	we’re all grieving. And PS, DO YOU KNOW WHAT HE WAS DOING TO THE BUDGET?!	Kita semua berduka! Lagi pula, kau tahu anggaran untuk dia?	Irony	Literal	1
19	Ugh, Gen-Z and their trauma bragging.	Generasi Z memakai trauma untuk dikasihani!	Satire	Equivalence	2
20	Your fingers are inside me, but not in a good way.	Jarimu di dalamku, tetapi bukan dengan cara yang kusuka.	Lexical	Literal	3
21	But the big guy needs to eat and the rent is due. By the way, you’re the rent.	Namun, Si Besar perlu makan dan hidangan sudah siap. Omong-omong, kau hidangannya.	Lexical	Equivalence	3



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

22	Mary Puppins. AKA: Dogpool. Careful where you put your hand, she's ninety percent g-spot , and she'll let you know it.	Mary Puppins, alias Dogpool. Hati-hati memegangnya, dia mudah terangsang , dan dia akan tunjukkan	Farce	Equivalence	3
23	This isn't a car. This is a Honda fucking Odyssey. Throttle response sucks a cock.	Ini bukan mobil. Ini Honda Odyssey. Daya tanggapnya lambat.	Sarcasm	Omission	1
24	They call me the Merc With The Mouth. They don't call me, "Truthful Timmy, the blowjob queen of Saskatoon."	Aku dijuluki "Tentara Bayaran Bermulut Besar." Bukan "Timmy Jujur, Ratu Oral Saskatoon"	Parody	Literal	2
25	I take it all back. The Honda Odyssey fucks hard. Too bad you don't, needle dick.	Kutarik kata-kataku. Honda Odyssey Tangguh. Sayangnya kau tidak.	Sarcasm	Omission	3



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

26	And who's this succulent reminder of my own inadequacies ?	Siapa pria tampan ini yang membuatku ingat akan kekuranganku ?	Irony	Equivalence	2
27	Do they? You sure you didn't just really, really want them to, but it never quite worked out ?	Benarkah? Bukannya kau yang minta, tetapi tidak berjalan lancar ?	Sarcasm	Literal	3
28	FUCK! Now Disney gets cheap ? Its like Pinocchio jammed his face in my ass and started lying like crazy .	Sial! Disney jadi pelit ? Seperti Pinocchio menjejalkan kepalanya di bokongku dan terus berbohong .	Parody	Literal	3
29	Your power is close up magic ? That's good. We're not totally fucked it up .	Kekuatanmu sulap jarak dekat ? Bagus, celakalah kita .	Sarcasm	Equivalence	1



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

30	I want this to be gentle. Who is your dialect coach? The Minions? I feel like we are missing critical exposition here.	Aku berusaha sopan. Siapa pelatih logatmu? Minion? Kurasa kita melewati penjelasan yang penting.	Sarcasm	Literal	3
31	DEADPOOL: YES. Gambit? GAMBIT: I ain't know my daddy, but I'm sure I shot out of his dick ready.	DEADPOOL: Ya, Gambit? GAMBIT: Aku tak kenal ayahku, tetapi aku siap sejak keluar darinya.	Lexical	Literal	1
32	Yeah, he was layin them buttery nuts all up in m'mama and I shot out there and I said ' what's up doc? '	Dia berhubungan dengan ibunya, kataku di dalamnya " apa kabar, Dok? "	Anecdote	Equivalence	2
33	PYRO: Maybe not, but I can. For a price.	PYRO: Mungkin tidak, tapi aku bisa. Jika ada imbalan.	Sarcasm	Literal	3



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	MR. PARADOX: Why do you have to say it in that silly voice? It's so icky.	MR. PARADOX: Kenapa ucapkan dengan suara konyol? Itu menjijikan.			
34	WOLVERINE: You'll screw it up. DEADPOOL: Oh come on, Mr. PG-13 , Except For The Last One!	WOLVERINE: Nanti salah. DEADPOOL: Ayolah, Pak 13 Tahun ke Atas , kecuali yang terakhir!	Sarcasm	Literal	2
35	DEADPOOL: Oh. Marvel sparkle circle.	DEADPOOL: Lingkaran api Marvel.	Farce	Equivalence	2
36	(Deadpool & Wolverine falling from sky and crashed above a car) DEADPOOL: Ow, that feels like a Kia . It's a fucking Kia Carnival , isn't it?	(Deadpool & Wolverine jatuh dari langit dan jatuh mengenai mobil) DEADPOOL: Terasa seperti mobil Kia . Ini Kia Carnival , bukan?	Sarcasm	Literal	3



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

37	CUSTOMER: That's Wolverine. DEADPOOL: You're damn straight it is. Fox killed him. Disney brought him back! They're going to make him do this until he's ninety.	PELANGGAN: Itu Wolverine DEADPOOL: Benar sekali. Fox membunuhnya. Disney mengembalikannya. Mungkin sampai dia 90 tahun	Satire	Literal	2
38	MR. PARADOX: 'Kay. Okay. Thanks for the hard work, Ralph. Take your time. RALPH (TVA TECH): Really? MR. PARADOX: No, you drooling boob! No!	MR. PARADOX: Baik. Terima kasih. Untuk kerja kerasmu, Ralph. Santai saja. RALPH: Benarkah? MR. PARADOX: Tidak, Bodoh! Tidak!	Sarcasm	Literal	3
39	DEADPOOL: Ah ha ha. Welcome to the skull fuck club, Paradox. You know she doesn't wash that hand.	DEADPOOL: Selamat bergabung di klub pikiran rusak, Paradox.	Sarcasm	Equivalence	3



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Kau tahu dia tidak mencuci tangannya.			
40	Lets give it a beat for the extras to clear.	Tunggu sampai para figuran pergi.	Farce	Literal	3
41	They're dumb, but they can fight. Not me, though. Would love to get in the mix but I have low bone density.	Mereka bodoh, namun mereka bisa bertarung. Aku tidak. Aku ingin bertarung, tetapi tulangku rapuh.	Irony	Literal	3
42	Alright, look! Guys! Deadpool Prime here. Our fight isn't with you!	Baiklah, Teman-teman. Aku Deadpool Prime . Kami tak ingin melawan kalian!	Farce	Literal	2
43	Look, the Wizard of Oz did the multiverse first and they did it best. The gays knew it.	The Wizard of Oz yang pertama gunakan multiseesta, mereka melakukannya dengan baik, Kaum gay tahu itu	Satire	Literal	3



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

44	NICEPOOL: Hey. Why are we stopping? DEADPOOL: I'm just catching my breath. What, are your legs on vacation? You're dead weight.	NICEPOOL: Kenapa kita berhenti? DEADPOOL: Atur napas dahulu. Kakimu sedang berlibur? Kau berat!	Sarcasm	Literal	1
45	Holy shit! You save the good stuff for special occasions?	Astaga. Kau menyimpannya untuk acara khusus?	Sarcasm	Literal	2
46	What's the wind resistance on those blowjob handles?	Bagaimana daya tahan anginnya untuk oral?	Sarcasm	Literal	1
47	BLIND AL: Motherfucker. I wish I was deaf.	BLIND AL: Kurang ajar. Andai aku tuli.	Irony	Literal	3
48	The mask is really intimidating, huh? It's like Batman, except he can move his neck.	Topengnya seram, bukan? Mirip Batman, tetapi lehernya bisa bergerak.	Sarcasm	Literal	3



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

49	B-15: I have a feeling your work is only just getting started. DEADPOOL: Until you're ninety (talk to wolverine)	B-15: Aku punya firasat pekerjaanmu baru saja dimulai. DEADPOOL: Sampai umurmu 90. (mengatakannya ke Wolverine)	Satire	Literal	3
50	DEADPOOL: Al? I'm back! BLIND AL: About damn time! You holdin'? I'm all outta devil's dandruff and I'm shakin' like an angry vibrator.	DEADPOOL: Al. aku pulang. BLIND AL: Akhirnya. Kau punya narkoba? Aku kehabisan ketombe setan dan aku gemetar bagai vibrator.	Farce	Literal	1